

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Realita sosial pada masa kini dan masa depan dalam era globalisasi ini, yang sangat menentukan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan modal yang terpenting dari setiap kegiatan manusia, yang meliputi waktu, tenaga, dan kemampuannya benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi, maupun kepentingan individu.

Dalam menciptakan pendidikan yang bermutu diperlukan adanya dukungan dari seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi keuangan, fasilitas, sarana, kurikulum, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Maka dari itu, guru adalah figur manusia yang menjadi salah satu unsur sumber daya utama yang sangat menentukan keberhasilan di sekolah.

Kinerja pembelajaran guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Syarif *et al.*, (2009, p. 20). Kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, diantaranya: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah, yang merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang memiliki peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Hal ini dikarenakan kedudukan kepala sekolah sebagai ujung tombak dalam pengelolaan pendidikan yang membawa dan menentukan arah dari sekolah yang dipimpinnya.

Peran seorang pemimpin cukup memiliki andil dalam kinerja guru yang baik. Pemimpin yang baik mampu mengajak anggotanya untuk melaksanakan tugas dengan baik tanpa sebuah paksaan. Masalah

kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik sebab suatu organisasi dapat berhasil atau tidaknya sebagian ditentukan oleh kualitas kepemimpinan. Menurut Sutisna (Mulyasa, 2003, p. 107), menjelaskan bahwa :

“Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu, sehingga dapat diartikan bahwa kepemimpinan merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi dan memberikan arah kepada individu atau kelompok lain dalam suatu organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama dalam kehidupan berorganisasi yang memegang peranan kunci karena kepemimpinan seorang pemimpin berperan sebagai pengatur dalam proses kerjasama antara pemimpin dengan individu maupun pemimpin dengan kelompoknya.”

Organisasi yang menginginkan kinerja guru yang baik akan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan salah satu variabel kunci akan aktivitas dan keberlangsungan serta keberhasilan suatu organisasi.

Kepala madrasah merupakan pemimpin yang memengaruhi guru dalam melakukan tugasnya dengan landasan tujuan madrasah harus tercapai. Pencapaian tujuan tersebut membutuhkan kepala madrasah karismatik, visioner, memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik, inspirasional, dan dapat membuat stimulasi intelektual, serta memberikan tantangan dan dukungan. Indikator-indikator tersebut merupakan gaya kepemimpinan transformasional yakni gaya kepemimpinan yang ditunjukkan dengan pemberian dorongan dan inspirasi bagi para bawahan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menghasilkan suatu perubahan positif dalam rangka mencapai visi secara bersama-sama.

Jung dan Avolio dalam (Sunarsih, n.d., p. 2016) kepemimpinan transformasional meliputi pengembangan hubungan yang lebih dekat antara pemimpin dengan pengikutnya, bukan hanya sekedar sebuah perjanjian tetapi lebih didasarkan kepada kepercayaan dan komitmen. Gaya kepemimpinan ini tidak hanya memandang jauh ke depan dalam

sebuah visi, akan tetapi juga dengan memperlakukan bawahan dengan baik sehingga dapat menghasilkan perubahan positif untuk mencapainya.

Apalagi di masa depan kita berhadapan dengan sejumlah tuntutan, khususnya dalam menghadapi persaingan global. Ini jelas membutuhkan perhatian ekstra untuk memenuhinya. Terkhusus kebutuhan seluruh stakeholder negeri ini akan efisiensi, produktivitas dan inovasi guna meningkatkan daya saing dalam dunia yang semakin kompetitif di tengah situasi dan kondisi berlepas dari krisis multidimensi.

Jadi dengan adanya perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan kompetitif, menuntut kesiapan pemimpin agar organisasi tetap bertahan dengan baik. Gaya kepemimpinan mutakhir seperti kepemimpinan transformasi organisasi ini akan memainkan peranan yang penting bagi setiap organisasi pendidikan. Gaya kepemimpinan tersebut tipe kepemimpinan yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja guru, gaya tersebut tidak hanya memandang jauh ke depan dalam sebuah visi, akan tetapi juga dengan memperlakukan bawahan dengan baik sehingga dapat menghasilkan perubahan positif untuk mencapainya.

Hasil penelitian yang dilakukan Lustriningsih, (2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru Dimoderasi Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi” menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru, budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, gaya kepemimpinan transformasional memoderasi pengaruh motivasi terhadap kinerja guru dan budaya organisasional tidak memoderasi pengaruh motivasi terhadap kinerja guru.

Sedangkan menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Kurniawati, (2023) dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah” menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru sebesar 45,8%, motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 50,5%, disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 53,9%, gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 64%.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putra Buntet Pesantren Cirebon yaitu Bapak Ahmad Chabibi Ismail, S.Pd, pada tanggal 15 Desember 2022. Bahwa masih terdapat hambatan bagi guru salah satunya yaitu kurangnya manajemen waktu guru karena sebagian besar guru-gurunya merupakan pengasuh pondok pesantren, jadi masih sedikit kesulitan dalam membagi waktunya. Kepala madrasah dalam memimpin sudah bagus, aura dan wibawanya sangat kuat. Namun, sedikit kurang dalam memotivasi yang lainnya sudah bagus.

Dari beberapa masalah di atas, penulis mengambil judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru di MA NU Putra Buntet Pesantren”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas berikut identifikasi masalah penelitian ini:

- a. Kurangnya manajemen waktu guru di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon
- b. Menurunnya motivasi guru di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon

## **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti hanya membatasi masalah pada gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kepemimpinan Transformasional**

Kepemimpinan transformasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah perilaku pemimpin yang berusaha untuk

mengembangkan, berbagi, dan mempertahankan visi, sehingga berfokus pada pengembangan manajerial, komunikasi, dan ketekunan dalam mencapai suatu visi.

Teori menurut Sinaga *et al.*, (2018, p. 18) mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memiliki jiwa karismatik dan memiliki peran dan strategi sentral dalam mengembangkan pencapaian tujuan organisasi, memiliki kemampuan dalam menyelaraskan visi organisasi di masa mendatang dengan bawahannya, dan meningkatkan kemampuan bawahan ke tingkat yang lebih tinggi dari yang dibutuhkan.

Indikator dari kepemimpinan transformasional menurut Bass, (1990) yaitu :

- a. Karisma
  - b. Motivasi Inspirasional
  - c. Rangsangan Intelektual
  - d. Perhatian Individu
2. Kinerja Guru

Kinerja Guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tindakan guru dalam melaksanakan peran, tugas, dan tanggungjawab yang diembannya berdasarkan kemampuan profesional yang dimiliki dalam menghasilkan perencanaan program pembelajaran, menghasilkan pembelajaran optimal, menghasilkan evaluasi pembelajaran, dan melaksanakan hubungan antar pribadi.

Teori mengenai kinerja guru menurut Kusumaningrum *et al.*, (2019, p. 613) yaitu kualitas guru dalam melakukan tugas pokoknya yaitu kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.

Kompetensi Guru menurut Syah dalam Suprihatiningrum, (2016, p. 97) mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Menurut Undang-Undang Nomor 2005 tentang Guru dan Dosen. Terdapat empat kompetensi guru, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas berikut rumusan masalah untuk penelitian ini:

- a. Seberapa baik gaya kepemimpinan Transformasional kepala Madrasah MA NU Putra Cirebon?
- b. Seberapa baik kinerja guru di MA NU Putra Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di MA NU Putra Buntet Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah MA NU Putra Buntet Cirebon.
- b. Untuk menganalisis kinerja guru di MA NU Putra Cirebon.
- c. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dengan kinerja guru di MA NU Putra Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami secara mendalam mengenai gaya kepemimpinan transformasional dan pengaruh dengan kinerja guru di MA NU Putra Cirebon serta untuk mempelajari cara-cara penerapan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terhadap berbagai masalah yang muncul di sekolah yang menyangkut gaya kepemimpinan transformasional dan kinerja.

